

# PENGARUH EVENT ARUNG EDUWISATA CILIWUNG TERHADAP PEMAHAMAN MASYARAKAT DI BANTARAN SUNGAI CILIWUNG KELURAHAN PONDOK CINA

<sup>1</sup>Okky Mardiansyah Sucahyo, <sup>2</sup>Panji Satriadi, <sup>3</sup>Muhammad Ismail Alif

Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail : <sup>1</sup>[okkymardiansyah9@gmail.com](mailto:okkymardiansyah9@gmail.com), <sup>2</sup>[jivimasa@gmail.com](mailto:jivimasa@gmail.com),

**Abstrak.** Sungai Ciliwung yang mengalir melalui beberapa daerah diantaranya Kota Depok, mengalami degradasi lingkungan serius akibat polusi dan pendangkalan. Dalam mengasai masalah ini, diperlukan edukasi lingkungan yang dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai. Event Arung Eduwisata dirancang untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga Sungai Ciliwung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh event ciliwung eduwisata rafting terhadap pemahaman masyarakat bantaran sungai Ciliwung di kelurahan Pondok Cina. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang tinggal di sekitar bantaran Sungai Ciliwung Kelurahan Pondok Cina. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan analisis regresi linier sederhana. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel event arung jeram edukasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman masyarakat bantaran Sungai Ciliwung Kelurahan Pondok Cina dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ , dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,888 yang berarti variabel event arung jeram edukasi ciliwung berpengaruh terhadap variabel pemahaman masyarakat sebesar 88,8%.

**Kata Kunci :** Ciliwung, Event Arung Eduwisata, Pemahaman Masyarakat

## PENDAHULUAN

Lingkungan adalah istilah yang merujuk pada seluruh komponen alam yang ada di sekitar kita, termasuk udara, air, tanah, tumbuhan, hewan, dan manusia (Rahardjanto et al, 2018). Lingkungan berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan menyediakan sumber daya yang diperlukan bagi kehidupan. Lingkungan juga mempengaruhi kualitas hidup manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kualitas udara yang buruk dapat menyebabkan masalah pernapasan dan penyakit, sedangkan air yang tercemar dapat mengganggu

pasokan air bersih dan mengancam kehidupan makhluk hidup (Rosyidah, 2018).

Depok sebagai kota dengan berbagai persoalan perkotaan, banyak masalah yang memerlukan penanganan persoalan secara strategis. Diantara masalah yang sangat penting adalah masalah lingkungan hidup yang melingkupi kehidupan keseharian kota Depok. Masalah lingkungan hidup yang sangat menonjol adalah persoalan lingkungan Sungai Ciliwung yang membelah kota Depok. Sungai memiliki fungsi beragam antara lain sebagai bahan

baku air bersih rumah tangga dan industri, irigasi, pembangkit tenaga listrik, sarana rekreasi, sarana transportasi, dan perikanan Fungsi yang sangat strategis tersebut menjadikan sungai sebagai sumber daya yang perlu dipelihara dan dilestarikan dengan upaya-upaya pengelolaan yang terpadu. (KLHK, 2004).

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan KLHK, pada sebuah event gerakan bersih sungai ciliwung di tahun 2023, terkumpul 1,35 ton sampah hanya dalam kurun waktu satu jam kegiatan berlangsung. Produksi sampah di Kota Depok terus meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan Laporan Kinerja Ditjen PPKL Tahun 2023, capaian indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) dan Indeks Respon Lingkungan Hidup (IRLH) sebesar 72,54%.

Dalam menjaga kelestarian alam Kota Depok khususnya Sungai Ciliwung, banyak terlahir pegiat alam di Kota Depok, salah satunya adalah Yayasan Sahabat Ciliwung. Adapun salah satu program yang saat ini dilakukan Yayasan Sahabat Ciliwung adalah Arung Eduwisata Ciliwung yang mana kegiatan tersebut mengajak wisatawan untuk menyusuri sungai ciliwung, dengan harapan saat Yayasan Sahabat Ciliwung mengajak wisatawan arung edukasi, masyarakat bantaran sungai ciliwung pun jadi lebih peduli dan tidak buang sampah sembarangan lagi ke sungai ciliwung.

Dalam meningkatkan nilai positif dan minat edukasi masyarakat, pihak Yayasan Sahabat Ciliwung melakukan beberapa program diantara membuat Special Event terkait kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sungai Ciliwung, diharapkan dengan adanya program event ini masyarakat dapat lebih menjaga dan melestarikan lingkungan

sungai Ciliwung, khususnya pada bantaran sungai Ciliwung Kelurahan Pondok Cina.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Event Arung Eduwisata terhadap pemahaman masyarakat di Bantaran Sungai Ciliwung Kelurahan Pondok Cina.

### **Pemahaman**

Pemahaman adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rakhmat, 2012). Pemahaman adalah suatu proses tentang suatu petunjuk-petunjuk inderawi (sensory) dan pengalaman masa lampau yang relevan diorganisasikan untuk memberikan kepada kita gambaran yang berstruktur dan bermakna pada suatu situasi tertentu menurut Ruch dalam (Rakhmat, 2012).

#### **A. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman**

Pemahaman itu penting dalam studi perilaku organisasi karena perilaku orang yang didasarkan pada pemahaman mereka mengenai realitas dan bukan mengenai realitas itu sendiri (Armando, 2014). Menurut (Armando, 2014) individu itu memprediksi suatu benda yang sama dengan pendapat yang berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor yang ada pada pelaku pemahaman, faktor yang ada pada objek atau target yang dipemahamkan, dan faktor konteks situasi dimana pemahaman itu dilakukan.

#### **B. Indikator Pemahaman**

Menurut (Armando, 2014), setelah individu melakukan interaksi dengan obyek-obyek yang di pemahamkan maka hasil pemahaman dapat dibagi menjadi dua indikator, yaitu pemahaman

positif dan pemahaman negatif.

### **Event**

Dalam arti luas event bisa diartikan sebagai suatu kurun waktu kegiatan yang dilakukan oleh sebuah kelompok atau organisasi dengan mendatangkan orang-orang ke suatu tempat agar memperoleh informasi dan pengalaman penting serta tujuan-tujuan lain yang diharapkan si penyelenggara (Syapriillah, 2016).

Menurut (Higgins, 2017) Event pariwisata merupakan strategi pemasaran yang dilakukan pemerintah untuk menarik perhatian wisatawan dan untuk memperkenalkan destinasi wisata seperti yang dijelaskan oleh (Higgins, 2017) “*event tourism is ‘the systematic planning, development and marketing of planned events as tourist attractions, and for their benefits to place marketing, image making, and development’*”. Menurut penulis, event pariwisata adalah perencanaan dan pemasaran yang dilakukan untuk menarik perhatian wisatawan dan sebuah alat komunikasi untuk memperkenalkan daerah, destinasi wisata, budaya dan potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke daerah tersebut.

#### **A. Jenis-Jenis Wisata Edukasi**

Menurut (Mahfudzoh, 2019) wisata edukasi atau *edutourism* dikelompokkan menjadi beberapa jenis wisata diantaranya wisata pendidikan pengetahuan, wisata edukasi olahraga, wisata edukasi budaya dan wisata edukasi agribisnis.

#### **B. Indikator Wisata Edukasi**

Menurut (Getz et al, 2019), terdapat lima indikator dalam mengukur event wisata edukasi, yaitu bentuk event, daya tarik event, pengalaman peserta event, aksesibilitas event dan sarana dan prasarana event.

### **Komunikasi**

Sebagai makhluk sosial, komunikasi merupakan kegiatan sehari-hari yang terjadi dimana-mana. Menurut KBBI, pengertian komunikasi secara etimologis berasal dari perkataan latin “communication” istilah ini bersumber dari perkataan “communis” yang berarti sama, sama disini maksudnya sama makna atau sama arti. Jadi komunikasi terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan.

Sedangkan menurut (Griffin et al, 2019) komunikasi adalah proses sosial yang melibatkan pertukaran pesan yang dapat mempengaruhi hubungan dan budaya Komunikasi tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga tentang bagaimana pesan itu diterima dan diinterpretasikan dalam konteks sosial.

#### **A. Jenis-Jenis Komunikasi**

Berikut adalah jenis-jenis komunikasi yang efektif dalam mengubah pemahaman publik agar memberikan landasan yang lebih kuat, yaitu media sosial, media tradisional, event dan komunikasi digital.

### **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang dilakukan di media online seperti *google form* dengan menggunakan angket tertutup atau lembar kuesioner yang dibagikan pada warga sekitar di Bantaran Sungai Ciliwung Kelurahan Pondok Cina yang beralamat di Kelurahan Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum melakukan pengolahan data dan interpretasi data, peneliti telah melakukan antisipasi guna meminimalisir kecacatan data yang diperoleh melalui

kuesioner. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari responden penelitian, karakteristik responden pada penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu jenis kelamin responden, usia responden, pekerjaan responden.

#### A. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan data yang terkumpul dari 105 responden yang disajikan dalam penelitian ini, diperoleh karakteristik responden dari segi jenis kelamin, yaitu sebagai berikut:

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Pria	74	70,5
2	Perempuan	31	29,5
Total		105	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 74 orang atau 70,5%, dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 31 orang atau 29,5%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata masyarakat di bantaran sungai Ciliwung Kelurahan Pondok Cina berjenis kelamin Pria.

#### B. Usia Responden

Berdasarkan data yang terkumpul dari 105 responden yang disajikan dalam penelitian ini, diperoleh karakteristik responden dari segi usia, yaitu sebagai berikut:

Usia	Jumlah	Persentase
<18 Tahun	5	4,8
18 Tahun - 24 Tahun	31	29,5
25 Tahun - 34 Tahun	43	41,0
> 34 Tahun	26	24,8
Total	105	100,0

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang berusia kurang dari 18 tahun sebanyak 4 responden, responden berusia 18 tahun sampai dengan 24 tahun sebanyak 31 responden, responden berusia 25 tahun sampai dengan 34 tahun sebanyak 43 responden dan responden yang berusia

lebih dari 34 tahun sebanyak 26 responden. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden berusia 25 tahun sampai dengan 34 tahun.

#### C. Pekerjaan Responden

Berdasarkan data yang terkumpul dari 105 responden yang disajikan dalam penelitian ini, diperoleh karakteristik responden dari segi pekerjaan, yaitu sebagai berikut:

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pegawai Swasta	30	28,6
Wiraswasta/usaha	27	25,7
PNS/ASN	13	12,4
Mahasiswa/i	4	3,8
Diluar dari semua pilihan	31	29,5
Total	105	100,0

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang berprofesi sebagai pegawai swasta sebanyak 30 responden, responden yang berprofesi sebagai wiraswasta atau pengusaha sebanyak 27 responden, responden yang berprofesi sebagai PNS/ASN sebanyak 13 responden, responden yang berprofesi sebagai Mahasiswa/i sebanyak 4 responden, sedangkan responden yang memiliki profesi diluar dari semua pilihan sebanyak 31 responden. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden berprofesi diluar dari semua pilihan yang ada.

#### D. Hasil Uji Hipotesis

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji-t yaitu dengan melihat signifikansi t hitung, jika nilai signifikansi t hitung > ttabel dan nilai signifikansi < 0,05., maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel

berikut:

Model			t	Sig
	B	Std Error		
(Constant)	2.255	1.440	1.556	.020
Event	.941	.033	28.542	.000

Berdasarkan tabel 4.11 pada statistik uji t yang terdiri dari variabel Event Arung Eduwisat a(X) dapat diketahui secara parsial pengaruhnyaterhadap Pemahaman Masyarakat (Y) bahwa variabel Event Arung Eduwisata (X) menunjukkan nilai thitung lebih besar dari ttabel  $(28,542) > (1,982)$  atau nilai signifikansnis  $0,000 < 0,005$ .

Analisis regresi dugnakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial dan secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas dari gejala multikolinieritas dan terbebas dari heterokedastisitas. Hasil yang diperoleh dari SPSS yang digunakan sebagai alat analisis maka hasil regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Model			t	Sig
	B	Std Error		
(Constant)	2.255	1.440	1.556	.020
Event	.941	.033	28.542	.000

Konstanta sebesar 2.255 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai event arung eduwisata maka nilai pemahaman masyarakat sebesar 2.255. Koefisien regresi variabel bebas sebesar 0,941 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai event arung eduwisata, maka nilai pemahaman masyarakat akan meningkat sebesar 0,941.

## PEMBAHASAN

Agar mempermudah pembahasan atas analisis yang dilakukan, maka akan dijelaskan pengaruh dari masing-masing

variabel bebas dan terikat yang meliputi event arung eduwisata (X) terhadap pemahaman masyarakat (Y).

Hasil rekapitulasi kuesioner dari 10 pernyataan yang berhubungan langsung dengan variabel event arung eduwisata (X) yakni secara keseluruhan semua pernyataan dalam variabel event arung eduwisata dapat diterima oleh seluruh masyarakat sebagai responden dengan pernyataan setuju dan sangat setuju sebesar 91%.

Begitu pula dengan hasil rekapitulasi kuesioner dari 10 pernyataan yang berhubungan langsung dengan variabel pemahaman masyarakat (Y) yakni secara keseluruhan semua pernyataan dalam variabel pelatihan kerja dapat diterima oleh seluruh masyarakat sebagai responden dengan pernyataan setuju dan sangat setuju sebesar 93%.

Masing-masing pernyataan pada variabel event arung eduwisata dan pemahaman masyarakat, seluruh item terbukti valid karena nilai rhitung yang dihasilkan lebih besar dari nilai rtabel  $(0,159)$ . Menyatakan bahwa butir-butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel event arung eduwisata dan pemahaman masyarakat dapat dilanjutkan pada pengujian selanjutnya. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel event arung eduwisata dan pemahaman masyarakat memiliki nilai *cronbach alpha*  $< 0,6$ .

Hasil dari uji parsial (uji t) yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa nila thitung yang dihasilkan oleh variabel event arung eduwisata (X) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan thitung lebih besar daripada ttabel  $(28,542) > (1,982)$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang artinya variabel event arung eduwisata (X) secara individu atau secara parsial dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan variabel pemahaman masyarakat (Y), karena

menurut uji koefisien korelasi menunjukkan bahwa variabel event arung eduwisata memiliki korelasi yang “sangat kuat” atau sebesar 0,942.

Begitu pula berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,888. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh atau kontribusi variabel event arung eduwisata berpengaruh secara simultan terhadap variabel pemahaman masyarakat sebesar 88,8%.

#### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, didapat kesimpulan bahwa event arung eduwisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman masyarakat di bantaran sungai Ciliwung Kelurahan Pondok Cina. Hal ini menunjukkan semakin baik pelaksanaan event yang dilakukan oleh Yayasan Sahabat Ciliwung, maka akan meningkatkan tingkat pemahaman masyarakat menjadi lebih baik. Hasil perhitungan regresi sederhana antara variabel event arung eduwisata dengan pemahaman masyarakat berdasarkan koefisien determinasinya menunjukkan tingkat ketergantungan event arung eduwisata terhadap pemahaman masyarakat sebesar 0,888. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh atau kontribusi variabel event arung eduwisata berpengaruh secara simultan terhadap variabel pemahaman masyarakat sebesar 88,8%. Dari hasil uji  $t$  yang dilakukan dapat disimpulkan event arung eduwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman masyarakat di bantaran sungai Ciliwung Kelurahan Pondok Cina dengan diperoleh  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan event arung eduwisata terhadap pemahaman masyarakat di bantaran sungai Ciliwung Kelurahan Pondok Cina.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhilendra, Brian Gregory, dan R. F. (2018). Analisis Pengaruh Reputasi Perusahaan Terhadap Niat Pembelian dan Niat Untuk Merekomendasikan (Studi Pada PT. Telkom Indonesia). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 25(2), 160–172.
- Arif, A. A. (2015). Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Objek Wisata Kawah Wurung Di Kabupaten Bondowoso. *Riskesdas 2018*, 3, 103–111.
- Armando, N, M. (2014) Psikologi Komunikasi. Jakarta: Universitas Terbuka
- Benight, C. C. & Bandura, A. (2004). Social cognitive theory of posttraumatic recovery: the role of perceived self-efficacy. *Behaviour Research and Therapy*, 42, 1129–1148.
- Darmayanti, K., Putu, S., Surata, K., & Ekayanti, N. W. (2019). Pengembangan Panduan Wisata Edukasi Burung Di Subak Pulagan Melalui.
- Devi, I. A. S., Damiati, D., & Adnyawati, N. D. M. S. (2018). Potensi Objek Wisata Edukasi Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 9(2), 130. <https://doi.org/10.23887/jjpk.v9i2.22136>
- Gina, W., & Effendi, J. (2015). Program Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dalam Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro (Studi Kasus BMT Baitul Karim Bekasi). *Al-Muzara'ah*, 3(1), 34–43. <https://doi.org/10.29244/jam>.
- Griffin, J. (2019). Customer Loyalty : Menumbuhkan & Mempertahankan.

- Kesetiaan Pelanggan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hartono, Nugroho, A., Dida, S. (2015). Pelaksanaan Kegiatan Special Event Jakarta Goes Pink. *Bisnis Dan Ekonomi*, 25(2), 160–172.
- Herimanto & Bambang. (2007). *Public Relations dalam Organisasi*. Cetakan I. Yogyakarta : Santusta.
- Hermawan, H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2).
- Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 56–74. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/10>
- Higgins, F. (2017). Event tourism and event imposition: A critical case study from Kangaroo Island, South Australia. Australia: School of Management, University of South Australia.
- Hudha, A, M., Rahardjanto, S. (2018). *Etika Lingkungan (Teori dan Praktif Pembelajarannya)*. Malang: UMM Press
- Indeks Respon Lingkungan Hidup. (2023). Kementerian Lingkungan Hidup
- Indriyanto. (2017). *Ekologi Hutan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jefkins, Frank. (2007), *Periklanan*, Edisi Ketiga, Cetakan 2. Jakarta: Erlangga.
- Juwita, T., Novianti, E., Tahir, R., & Nugraha, A. (2020). Pengembangan Model Wisata Edukasi Di Museum Pendidikan Nasional. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 3(1), 8–17. <https://doi.org/10.17509/jithor.v3i1.21488> (Kaplan, 2010)
- Kemendikbud KBBI. (2021). Kemendikbud KBBI “wisata.” Kemendikbud KBBI. <https://www.kbbi.web.id/wisata>
- KLHK. (2004). *PETUNJUK TEKNIS RESTORASI KUALITAS AIR*. Kementerian Lingkungan Hidup
- Kotler, Phillip dan Kevin Lane Keller. (2019). *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1. & 2*. Jakarta: PT. Indeks.
- Lutfiyani, Y. N. A., & Astuti, D. W. (2020). Public Private Community Partnership: Potensi Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Edukasi Studi Kasus: Rumah Atsiri Indonesia. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 15(2), 63–71. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v15i2.9859> (Rosyidah, 2018).
- Mahfudzoh, K. P. (2019). *Perancangan Wisata Edukasi Pengolahan Bambu Di Turen Dengan Pendekatan Arsitektur Organik*.
- Menengkey, G.S.J. & Senewe, E. (2011). Intensitas dan laju infeksi penyakit karat daun *Uromyces phaseoli* pada tanaman kacang merah. *Eeugenia*, 17 (3) : 218-223.
- Miller, D. (2020). *Social Media Marketing, 3 Books in one: Excellent Tricks to Grow your business, Instagram Marketing to become a famous influencer, Tiktok and You Tube to make Viral Videos*. Independently Published.
- Morissan M. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Alfabeta. Suwarno (et al)
- Suwarno, J., Kartodiharjo, H., Pramudya, B., Rachman, S. (2011) *Pengembangan Kebijakan Pengelolaan Berkelanjutan DAS Ciliwung Hulu Kabupaten*

- Bogor. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan. 8(2): 115-131.
- Syapriillah, A., (2016). Penegakan Hukum Administrasi Lingkungan Melalui Instrumen
- Tikno, Sunu & Yahya, Rino & Syafira, Sara. (2016). PERBANDINGAN PROFIL HUJAN VERTIKAL RADAR CUACA DENGAN MICRO RAIN RADAR SELAMA KEJADIAN HUJAN SEDANG (Studi Kasus : Intensive Observation Period 2016). Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca. 17. 57. 10.29122/jstmc.v17i2.536.
- Wahyuni, S., & Syartinilia. (2015). Studi Nilai dan Distribusi Biodiversitas di Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciliwung Hulu. E-Jurnal Arsitektur Lansekap, 1(2): 91-101.
- Profil Yayasan Sahabat Ciliwung.  
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>  
<https://www.depok.go.id/>  
<https://www.pewresearch.org/>